



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Kriya Kreatif Keramik Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran Kriya Kreatif Keramik

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik dengan baik, CP mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Kriya Kreatif Keramik

Mata pelajaran Desain dan Produksi Kriya Keramik ini memungkinkan pendidik, peserta didik, industri, dan lingkungan sosial serta budayanya untuk berkolaborasi membentuk, dan membangun kompetensi peserta didik dalam menguasai kriya kreatif keramik. Beberapa kompetensi yang tercakup dalam capaian pembelajaran ini merupakan kompetensi minimal yang dapat dikembangkan secara fleksibel untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kondisi serta sumber daya yang ada di satuan pendidikan. Pendidik, peserta didik, industri terkait, dan masyarakat harus bersinergi membangun kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi sebagai

pembelajaran bersama yang positif untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih cair, dinamis, dan menyenangkan. Profil pelajar Pancasila harus dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran bersama tersebut dengan memberikan kasus, proyek, dan problem nyata yang terjadi di masyarakat, industri, dan satuan pendidikan.

Beberapa istilah yang terkait dengan capaian pembelajaran pada mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik meliputi beberapa pengertian sebagai berikut.

Mata pelajaran Kriya Kreatif keramik meliputi proses pemahaman gambar kerja, pembentukan, pendekorasi, dan pembakaran benda keramik. Pelaksanaannya dengan menerapkan prosedur Kesehatan dan keselamatan kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), dan memahami korelasi desain produksi, dengan pasar.

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai, selaras dengan kebutuhan industri. Pembelajaran-menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, renjana, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: *project-based learning*, *problem-based learning*, *teaching factory*, *discovery-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry-based learning*, atau metode lain yang relevan. Jadwal pelajaran disusun secara fleksibel, dan disarankan menggunakan sistem blok agar keberlanjutan prosesnya lebih terjaga keutuhannya. Satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk mengembangkan, menyesuaikan, dan mengakomodasi *trend*, perkembangan kompetensi yang terjadi di masyarakat, dan industri dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.

Mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik berkontribusi dalam membangun kekuatan mental peserta didik, dalam proses pembelajarannya harus mampu mewujudkan nilai-nilai pada profil pelajar Pancasila seperti beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, kritis, kreatif, bergotong royong, dan saling menghargai dalam kebhinekaan. Peserta didik harus mampu melakukan presentasi terhadap proses perencanaan, produksi, dan pasca produksi terhadap karya yang dibuatnya. Pameran dan penjualan karya peserta didik dapat dilakukan setiap tahun sebagai alternatif pemasaran melalui kerjasama yang melibatkan

stakeholder dan pihak yang terkait untuk melaksanakan event tersebut. Melalui kegiatan tersebut peserta didik diasah untuk memiliki kompetensi sebagai seniman, atau pekerja seni dalam bidang kriya keramik yang mampu berkomunikasi, bernegosiasi, berinteraksi antar budaya, bekerja dalam tim, bertanggungjawab, dan memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap situasi di lingkungan kerja.

- ? Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Kriya Kreatif Keramik

Mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*hardskill*, *softskill*, dan karakter) yang meliputi:

1. memahami penyiapan *clay body*;
2. memahami proses pembentukan teknik langsung, putar dan cetak;
3. memahami teknik Dekorasi keramik; dan
4. memahami proses pembakaran keramik.

- ? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Kriya Kreatif Keramik

Mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik berfokus pada beberapa kompetensi seperti penyiapan *clay-body*, pembentukan Teknik langsung, pembentukan dengan teknik putar dekorasi keramik, pembentukan dengan teknik cetak dan pembakaran

keramik, untuk menyiapkan pekerja seni yang kompeten dalam bidang desain dan produksi kriya sesuai perkembangan dunia kerja.

Mata pelajaran Kriya Kreatif Keramik memiliki karakter utama estetis, kreatif, *ergonomis*, dengan dasar karakter budaya Indonesia yang dapat bersaing di pasar global.

Selain itu, peserta didik diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *entrepreneur*, *job profil*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi, sehingga peserta didik mampu bekerja di industri, berwirausaha mandiri dan melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Elemen dalam mata pelajaran ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Penyiapan <i>clay-body</i> dan pembentukan teknik langsung	Meliputi menyiapkan <i>clay body</i> dari lempung alam secara manual/masinal basah, menghomogenkan (menguli) <i>clay body</i> , menyiapkan <i>clay body</i> untuk pembentukan cetak tuang, membentuk dengan teknik pijit (<i>pinch</i>), membentuk dengan teknik pilin (<i>coil</i>) dan membentuk dengan teknik lempeng (<i>slab</i>).
Pembentukan dengan Teknik Putar dan dekorasi keramik	Meliputi membentuk dengan teknik putar <i>centering</i> , membentuk dengan teknik putar pilin, menerapkan dekorasi <i>clay body plastis (faceting, combing)</i> , menerapkan dekorasi <i>clay body plastis (impressing dan relief)</i> , menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik ukir (<i>carving</i>), menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik terawang (<i>piercing</i>), dan menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik gosok (<i>burnishing</i>).

Elemen	Deskripsi
Pembentukan dengan teknik cetak dan pembakaran keramik	Meliputi membentuk dengan teknik cetak tekan, membentuk dengan teknik cetak tuang, menyusun benda dan membongkar benda di tungku dan mengoperasikan tungku pembakaran.

Keterangan:

Beban pembelajaran setiap elemen dapat disesuaikan porsi nya dengan kompetensi keahlian yang dituntut dari mitra Dunia Kerja dan kondisi pada setiap satuan Pendidikan.

-  Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini??

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Kriya Kreatif Keramik Setiap Fase

-  Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci.
Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik mendapatkan gambaran mengenai penyiapan *clay-body* dan pembentukan teknik langsung, pembentukan dengan teknik putar dan dekorasi keramik, pembentukan dengan teknik cetak dan pembakaran keramik, yang berguna bagi pendidik untuk menumbuhkan *passion* dan *vision* dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Pada aspek *soft skill* peserta didik diarahkan untuk mampu menerapkan budaya kerja sesuai tuntutan pekerjaan, memahami konsep diri yang positif sesuai standar K3LH dan 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, rajin) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan mencari solusi dalam memecahkan masalah, serta konsisten menerapkan budaya kerja dalam berkarya. Pada aspek *hard skill* peserta didik mampu memahami pengetahuan dan melakukan praktik terhadap elemen-elemen kompetensi pada mata pelajaran Dasar-dasar Desain dan Produk Kriya.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Penyiapan <i>clay-body</i> dan pembentukan teknik langsung	Pada fase F peserta didik dapat menyiapkan <i>clay body</i> dari lempung alam secara manual/ masinal basah, menghomogenkan (menguli) <i>clay body</i>, menyiapkan <i>clay body</i> untuk pembentukan cetak tuang, membentuk dengan teknik pijit (<i>pinch</i>), membentuk dengan teknik pilin (<i>coil</i>) dan membentuk dengan teknik lempeng (<i>slab</i>)
Pembentukan dengan Teknik Putar dan dekorasi keramik	Pada fase F peserta didik dapat membentuk dengan teknik putar <i>centering</i>, membentuk dengan teknik putar pilin, menerapkan dekorasi <i>clay body</i> plastis (<i>faceting, combing</i>), menerapkan dekorasi <i>clay body</i> plastis (<i>impressing</i> dan relief), menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik ukir (<i>carving</i>), menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik terawang (<i>piercing</i>), dan menerapkan dekorasi <i>clay body leather hard</i> teknik gosok (<i>burnishing</i>).
Pembentukan dengan teknik cetak dan pembakaran keramik	Pada fase F peserta didik dapat membentuk dengan teknik cetak tekan, membentuk dengan teknik cetak tuang, menyusun benda dan membongkar benda di tungku dan mengoperasikan tungku pembakaran.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.